



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (1) 2022: 135-139

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Identifikasi Aktivitas Media Sosial Dikalangan Mahasiswa Di Universitas Pamulang

Jaifar Adhiputranto<sup>1</sup>, Rizky Ananda Putra<sup>2\*</sup>, Yehezkiel Juan Matatula<sup>3</sup>, Indri Kharisma<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [jatoadhiputranto@gmail.com](mailto:jatoadhiputranto@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: Desember 2021 Disetujui: Januari 2022 Diterbitkan: Februari 2022</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Metode kuantitatif, Kuesioner, Komunikasi, Pencarian informasi, Hiburan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang. Dengan menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner, data dikumpulkan dari mahasiswa aktif yang menggunakan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat dalam penggunaan media sosial untuk berbagai tujuan, termasuk komunikasi, pencarian informasi, dan hiburan. Rata-rata durasi dan frekuensi penggunaan media sosial cukup tinggi, dengan keterlibatan pasif yang dominan. Meskipun media sosial memberikan banyak manfaat, seperti kolaborasi akademik dan akses informasi, penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu prestasi akademik dan kesehatan mental. Penelitian ini menyarankan perlunya pengelolaan yang lebih baik terhadap penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa untuk mencapai keseimbangan antara kegiatan akademik dan sosial.</p>
<p><b>Keywords:</b> Quantitative method, Questionnaire, Communication, Information seeking, Entertainment</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to identify social media activities among Pamulang University students. Using quantitative methods through questionnaires, data were collected from active students who use social media. The results showed that students engage in social media use for various purposes, including communication, information seeking, and entertainment. The average duration and frequency of social media use are quite high, with passive involvement being dominant. Although social media provides many benefits, such as academic collaboration and access to information, excessive use can interfere with academic achievement and mental health. This study suggests the need for better management of social media use among students to achieve a balance between academic and social activities.</i></p>

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi informasi telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mencari informasi. Salah satu inovasi paling signifikan dari revolusi digital adalah media sosial, yang kini menjadi bagian penting dari kehidupan, terutama di kalangan anak muda. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan WhatsApp telah mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Bagi mahasiswa, media sosial bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga alat untuk berkomunikasi, belajar, dan membangun identitas sosial. Fenomena ini menjadi alasan pentingnya memahami bagaimana mahasiswa, khususnya di Universitas Pamulang, memanfaatkan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Media Sosial di Kalangan Mahasiswa adalah salah satu pengguna media sosial terbanyak. Menurut laporan terbaru *We Are Social dan Hootsuite (2023)*, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta orang, dengan 61,8% dari mereka menggunakan media sosial. Usia 18-24 tahun, yang sebagian besar mahasiswa, mendominasi angka tersebut. Bagi mereka, media sosial adalah sumber berita, alat komunikasi dengan teman dan keluarga, serta tempat untuk mengikuti perkembangan terbaru di bidang akademik maupun lainnya. Namun, ada juga tantangan yang menyertainya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berlebihan bisa berdampak negatif pada prestasi akademik dan kesehatan mental. Namun, media sosial juga dapat mendukung kolaborasi dan penyebaran informasi yang cepat. Karena itu, penting untuk memahami lebih dalam bagaimana mahasiswa Universitas Pamulang memanfaatkan media sosial serta dampaknya bagi kehidupan mereka.

Seiring dengan semakin mudahnya akses internet, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus bertambah. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia pada 2023 mencapai 77%, dengan pengguna terbanyak di perkotaan, termasuk Tangerang Selatan, lokasi Universitas Pamulang. Ketersediaan internet yang semakin baik, harga paket data yang terjangkau, dan meningkatnya kepemilikan smartphone juga mendorong penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Di Universitas Pamulang, media sosial telah menjadi bagian penting kehidupan sehari-hari mahasiswa, baik untuk komunikasi, mencari referensi, diskusi tugas, hingga mengorganisir kegiatan kampus. Selain itu, media sosial juga membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dan mencari peluang karir, terutama melalui LinkedIn.

Alasan mahasiswa menggunakan media sosial bisa berbeda-beda tergantung kebutuhan dan tujuan mereka. Menurut teori *Uses and Gratifications*, orang menggunakan media sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti informasi, hiburan, pembentukan identitas, dan interaksi sosial. Di Universitas Pamulang, motivasi mahasiswa dalam menggunakan media sosial meliputi:

- A. Informasi: Media sosial menjadi sumber utama informasi bagi mahasiswa tentang perkembangan akademik maupun non-akademik.
- B. Interaksi Sosial: Media sosial membantu mereka tetap terhubung dengan teman, keluarga, dan komunitas, terutama ketika waktu kuliah padat.
- C. Hiburan: Selain untuk akademik, mahasiswa juga menggunakan media sosial untuk menghibur diri, seperti menonton video atau melihat meme di Instagram dan TikTok.
- D. Pembentukan Identitas: Mahasiswa sering kali menggunakan media sosial untuk mengekspresikan diri, berbagi pandangan, minat, dan pencapaian kepada teman-teman mereka.

Meski media sosial memberi manfaat seperti memperluas jaringan sosial dan memudahkan akses informasi, ada juga dampak negatifnya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan bisa meningkatkan risiko stres, kecemasan, dan depresi, terutama di kalangan muda. Selain itu, fenomena "FOMO" (takut ketinggalan momen) sering kali dialami oleh mahasiswa yang terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial. Produktivitas akademik juga bisa terganggu. Misalnya, studi menemukan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan Facebook cenderung memiliki IPK yang lebih rendah. Namun, hasil ini bervariasi; banyak juga mahasiswa yang memanfaatkan media sosial untuk tujuan akademik seperti diskusi tugas dan proyek kuliah. Meski ada tantangan, media sosial juga memiliki banyak manfaat dalam dunia akademis. Di Universitas Pamulang, mahasiswa sering menggunakan grup WhatsApp atau forum online untuk berbagi materi kuliah dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial bisa menjadi alat kolaborasi akademik yang efektif.

Media sosial semakin sering digunakan dalam dunia pendidikan. YouTube, Twitter, dan Instagram menjadi sarana berbagi materi, diskusi, dan konten edukatif antara dosen dan mahasiswa. Di

Universitas Pamulang, media sosial banyak digunakan untuk pembelajaran, terutama selama pandemi COVID-19, ketika perkuliahan harus beralih daring. Penelitian Kaplan dan Haenlein (2016) menunjukkan bahwa media sosial berpotensi besar dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi karena sifatnya yang interaktif dan kolaboratif. Mahasiswa bisa mengakses materi kuliah, berdiskusi secara online, dan mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern ini. Namun, perlu keseimbangan agar penggunaan media sosial untuk hiburan tidak mengganggu fokus belajar.

## **KAJIAN LITERATUR**

Aktivitas media sosial merujuk pada segala bentuk interaksi, keterlibatan, dan perilaku pengguna di platform media sosial, baik dalam hal komunikasi, pencarian informasi, ekspresi diri, maupun konsumsi konten. Aktivitas ini mencakup tindakan seperti membuat, berbagi, atau menanggapi konten serta pola penggunaan yang mencerminkan frekuensi dan intensitas pengguna di media sosial.

A. Fungsi Sosial Fungsi sosial pada aktivitas media sosial merujuk pada penggunaan platform untuk membangun, memperluas, dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain. Fungsi ini mencakup interaksi dengan teman, keluarga, atau komunitas tertentu, serta aktivitas-aktivitas yang mempererat hubungan dan keterlibatan sosial, seperti memberi komentar, mengirim pesan, atau bergabung dalam grup.

B. Fungsi Informasi Fungsi informasi adalah aspek penggunaan media sosial untuk mencari dan mengakses berita, pengetahuan, atau pembaruan dalam berbagai bidang, baik secara akademik, profesional, maupun hiburan. Dalam konteks ini, pengguna media sosial dapat memanfaatkan platform untuk mengikuti berita terkini, mencari informasi yang relevan, atau mendapatkan wawasan dari akun-akun atau sumber terpercaya.

C. Fungsi Komersial Fungsi komersial berkaitan dengan penggunaan media sosial untuk kegiatan yang berhubungan dengan bisnis atau transaksi ekonomi. Hal ini mencakup aktivitas seperti belanja online, mempromosikan produk, atau mengikuti akun-akun merek yang menawarkan penawaran khusus. Pengguna memanfaatkan platform untuk mendukung atau mengambil keputusan terkait pembelian barang atau jasa.

D. Keterlibatan Pasif Keterlibatan pasif merujuk pada perilaku di mana pengguna mengonsumsi konten tanpa terlibat langsung, seperti menonton video, membaca postingan, atau melihat profil orang lain tanpa memberikan komentar atau reaksi. Jenis aktivitas ini tidak melibatkan partisipasi aktif tetapi tetap mencerminkan penggunaan media sosial.

E. Durasi dan Frekuensi Penggunaan Durasi dan frekuensi penggunaan mengacu pada seberapa lama dan seberapa sering pengguna mengakses media sosial dalam periode tertentu. Indikator ini mencakup waktu harian yang dihabiskan di platform media sosial dan seberapa sering pengguna membuka aplikasi atau situs media sosial dalam sehari atau seminggu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif primer dengan menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi aktivitas media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menggambarkan berbagai pola aktivitas mahasiswa dalam menggunakan media sosial secara objektif. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif di Universitas Pamulang yang menggunakan media sosial, dengan sampel yang diambil secara acak agar mewakili berbagai fakultas dan program studi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang mencakup aspek-aspek penggunaan media sosial, seperti fungsi sosial, fungsi informasi, fungsi komersial, keterlibatan pasif, serta durasi dan frekuensi penggunaan. Kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai pola aktivitas media sosial di kalangan mahasiswa, yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik guna memudahkan interpretasi lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan	Fungsi Sosial			Fungsi Informasi			Fungsi Komersial			Keterlibatan Pasif			Durasi dan Frekuensi Penggunaan		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
Rata-rata jawaban	3,56	3,68	3,56	3,86	3,96	3,81	3,85	3,55	3,70	3,80	3,61	3,72	3,87	3,61	3,82
Rata-rata per Indikator	3,60			3,87			3,70			3,71			3,76		

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola aktivitas media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner, ditemukan beberapa temuan penting terkait penggunaan media sosial oleh mahasiswa.

**Fungsi Sosial:** Mahasiswa menggunakan media sosial untuk berinteraksi dan membangun jaringan sosial. Rata-rata skor untuk fungsi sosial adalah 3,60, yang menunjukkan bahwa media sosial sangat penting dalam membantu mahasiswa berkomunikasi dan memperkuat hubungan sosial. Aktivitas yang paling umum mencakup mengirim pesan, memberikan komentar, dan bergabung dalam komunitas online.

**Fungsi Informasi:** Fungsi informasi mencatat skor tertinggi dengan rata-rata 3,87. Mahasiswa sangat mengandalkan media sosial untuk memperoleh informasi terbaru, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Platform seperti YouTube, Instagram, dan Twitter digunakan sebagai sumber berita dan pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa.

**Fungsi Komersial:** Fungsi komersial juga memiliki skor yang cukup tinggi, yaitu 3,70. Banyak mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk mencari produk, mengikuti penawaran komersial, dan berpartisipasi dalam transaksi online. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam keputusan pembelian mahasiswa.

**Keterlibatan Pasif:** Mahasiswa menunjukkan keterlibatan pasif yang cukup signifikan, dengan skor rata-rata 3,71. Ini berarti sebagian besar mahasiswa cenderung mengonsumsi konten tanpa berpartisipasi secara aktif. Aktivitas ini meliputi menonton video, membaca postingan, atau menelusuri akun orang lain tanpa memberikan reaksi langsung.

**Durasi dan Frekuensi Penggunaan:** Durasi dan frekuensi penggunaan media sosial berada pada rata-rata 3,76, yang menandakan bahwa mahasiswa sering kali mengakses media sosial beberapa kali dalam sehari. Ini juga mengindikasikan bahwa media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian mahasiswa, yang berdampak pada waktu yang mereka habiskan untuk kegiatan akademik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi pola aktivitas media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai alat komunikasi, sumber informasi, dan interaksi sosial. Meskipun terdapat manfaat yang signifikan, seperti akses informasi dan kolaborasi akademik, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat berdampak negatif pada prestasi akademik dan kesehatan mental. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengelola waktu dan cara penggunaan media sosial agar tetap produktif dan seimbang. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi penggunaan media sosial yang lebih efektif di lingkungan akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Absyari, K. F., & Wibowo, M. R. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
- Andriani, A. E. (2022). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.
- Ghifari, M., Mustika, V. E., Rosidah, H. K., & Kirana, A. (2017). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.